

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MAYORITAS MUSLIM DI NEGARA SEKULER YANG  
TIDAK MENGAKUI HUKUM AGAMA,  
MEREKA TIDAK BISA MENERAPKAN  
HUKUM AGAMA, KECUALI HANYA DI MULUT SAJA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
11 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MAYORITAS MUSLIM DI NEGARA SEKULER YANG TIDAK MENGAKUI  
HUKUM AGAMA, MEREKA TIDAK BISA MENERAPKAN HUKUM AGAMA,  
KECUALI HANYA DI MULUT SAJA**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mayoritas muslim di negara sekuler yang tidak mengakui hukum agama, mereka tidak bisa menerapkan hukum agama, kecuali hanya di mulut saja, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mayoritas muslim di negara sekuler yang tidak mengakui hukum agama, mereka tidak bisa menerapkan hukum agama, kecuali hanya di mulut saja.

Ada beberapa ayat yang yang menjadi dasar mayoritas muslim di negara sekuler yang tidak mengakui hukum agama, mereka tidak bisa menerapkan hukum agama, kecuali hanya di mulut saja, yaitu ayat-ayat:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq: 96: 1-5).***

***"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir: 74: 1-7).***

***"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"(Al-Hijr: 15: 94). "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra: 26: 214).***

***"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75).***

***"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah: 9: 108).***

*"Perangilah di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190).*

*"dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya bahwa kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut..."(Al-Fath: 48: 27).*

*"...Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu..."(Al-Maidah: 5: 3).*

## **MAYORITAS MUSLIM DI NEGARA SEKULER YANG TIDAK MENGAKUI HUKUM AGAMA, TIDAK MENYADARI, BAHWA HUKUM AGAMA, YANG DIPERINTAHKAN OLEH ALLAH, TIDAK BISA DIJALANKAN DI NEGARA SEKULER**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat-ayat: *"...orang yang berselimut: Bangunlah dan berilah peringatan...(Al-Muddatstsir: 74: 1-7)"...berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra: 26: 214)"...Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu..."(Al-Maidah: 5: 3).*

Ternyata, Allah telah membukakan jalan, ketika mayoritas muslim berada di negara sekuler yang tidak mengakui hukum agama, pertama dengan menjalankan *"...berilah peringatan...(Al-Muddatstsir: 74: 1-7)*

Nah, memberikan peringatan kepada siapa ?

Jawabannya adalah *"...berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"(Asy-syu'ra: 26: 214)*

Inilah, jalan yang mudah, yang pertama harus dilakukan.

Sekarang timbul pertanyaan

Bagaimana mayoritas muslim hanya diperintahkan untuk memberikan *"...peringatan kepada kerabat-kerabat...(Asy-syu'ra: 26: 214)* padahal hukum agama sudah ada?

Nah, disinilah yang belum disadari oleh mayoritas muslim di negara sekuler.

Karena mayoritas muslim di negara sekuler hanya menjabarkan memberikan *"...peringatan kepada kerabat-kerabat...(Asy-syu'ra: 26: 214)* dengan cara membangun universitas dan sekolah agama, membangun mesjid, membangun pesantren, dan menjalankan kegiatan sosial yang ada kaitannya dengan agama.

Nah, apa yang dilakukan oleh mayoritas muslim di negara sekuler itu, itu semua hanyalah dipermukaan saja.

Mengapa mayoritas muslim di negara sekuler yang membangun universitas dan sekolah agama, membangun mesjid, membangun pesantren, dan menjalankan kegiatan sosial yang ada kaitannya dengan agama dianggap sebagai pembinaan manusia yang dipermukaan saja ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "*...hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka... (Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, disinilah rahasia yang Allah bukakan kepada mayoritas muslim di negara sekuler, yaitu "*...memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49)*

Rahasia Allah inilah yang tidak bisa dijalankan oleh mayoritas muslim di negara sekuler, "*...memutuskan perkara...menurut apa yang diturunkan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49)*

Jadi, rahasia yang Allah bukakan disini adalah hukum Allah tidak boleh ada dibawah hukum sekuler. Selama hukum Allah ada dibawah hukum sekuler, maka selama itu mayoritas muslim di negara sekuler masih belum taat kepada Allah dan belum melaksanakan hukum yang diperintahkan oleh Allah secara penuh.

Apabila mayoritas muslim di negara sekuler masih hanya berpikir sampai ketinggian membangun universitas dan sekolah agama, membangun mesjid, membangun pesantren, dan menjalankan kegiatan sosial yang ada kaitannya dengan agama dianggap sebagai pembinaan manusia, itu semua masih belum taat kepada Allah secara penuh dan belum menjalankan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah secara menyeluruh.

Nah, sekarang selama mayoritas muslim belum menjalankan hukum-hukum Allah secara penuh, masih ada dibawah hukum sekuler, maka selama itu mayoritas muslim di negara sekuler, akan tetap berada jauh dari pertolongan Allah.

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat-ayat: "*...orang yang berselimut: Bangunlah dan berilah peringatan... (Al-Muddatstsir: 74: 1-7)*" "*...berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat" (Asy-syu'ra: 26: 214)*" "*...Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, dan Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Aku ridhai Islam itu menjadi agama bagimu... (Al-Maidah: 5: 3).*

Ternyata, Allah telah membukakan jalan, ketika mayoritas muslim berada di negara sekuler yang tidak mengakui hukum agama, pertama dengan menjalankan "*...berilah peringatan... (Al-Muddatstsir: 74: 1-7)*

Nah, memberikan peringatan kepada siapa ?

Jawabannya adalah "*...berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat" (Asy-syu'ra: 26: 214)*

Inilah, jalan yang mudah, yang pertama harus dilakukan.

Sekarang timbul pertanyaan

Bagaimana mayoritas muslim hanya diperintahkan untuk memberikan "*...peringatan kepada kerabat-kerabat...(Asy-syu'ra: 26: 214)* padahal hukum agama sudah ada?

Nah, disinilah yang belum disadari oleh mayoritas muslim di negara sekuler.

Karena mayoritas muslim di negara sekuler hanya menjabarkan memberikan "*...peringatan kepada kerabat-kerabat...(Asy-syu'ra: 26: 214)* dengan cara membangun universitas dan sekolah agama, membangun mesjid, membangun pesantren, dan menjalankan kegiatan sosial yang ada kaitannya dengan agama.

Nah, apa yang dilakukan oleh mayoritas muslim di negara sekuler itu, itu semua hanyalah dipermukaan saja.

Mengapa mayoritas muslim di negara sekuler yang membangun universitas dan sekolah agama, membangun mesjid, membangun pesantren, dan menjalankan kegiatan sosial yang ada kaitannya dengan agama dianggap sebagai pembinaan manusia yang dipermukaan saja ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat:"*...hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, disinilah rahasia yang Allah bukakan kepada mayoritas muslim di negara sekuler, yaitu "*...memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Rahasia Allah inilah yang tidak bisa dijalankan oleh mayoritas muslim di negara sekuler, "*...memutuskan perkara...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Jadi, rahasia yang Allah bukakan disini adalah hukum Allah tidak boleh ada dibawah hukum sekuler. Selama hukum Allah ada dibawah hukum sekuler, maka selama itu mayoritas muslim di negara sekuler masih belum taat kepada Allah dan belum melaksanakan hukum yang diperintahkan oleh Allah secara penuh.

Apabila mayoritas muslim di negara sekuler masih hanya berpikir sampai ketinggian membangun universitas dan sekolah agama, membangun mesjid, membangun pesantren, dan menjalankan kegiatan sosial yang ada kaitannya dengan agama dianggap sebagai pembinaan manusia, itu semua masih belum taat kepada Allah secara penuh dan belum menjalankan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah secara menyeluruh.

Nah, sekarang selama mayoritas muslim belum menjalankan hukum-hukum Allah secara penuh, masih ada dibawah hukum sekuler, maka selama itu mayoritas muslim di negara sekuler, akan tetap berada jauh dari pertolongan Allah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)